

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PUBLIC SPEAKING* SISWA MELALUI PENERAPAN METODE *SHOW AND TELL*

¹Muhammad Syazali, Nadia Olivia, ²Muhammad Sobri
Universitas Mataram, Indonesia

Email: ¹m.syazali@unram.ac.id, ²muhammad.sobri@unram.ac.id

ABSTRAK

Saat proses pembelajaran berlangsung masih saja terdapat metode yang konvensional seperti bercerita di depan kelas yang dapat menimbulkan siswa merasa minder atau tidak percaya diri, tidak adanya persiapan yang memicu rasa malu sehingga membuat siswa merasa canggung ketika hendak berbicara di hadapan banyak orang. Penelitian ini berlandaskan pada kurangnya keterampilan berbicara pada siswa. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang paling dominan adalah kegiatan mendengarkan, membaca, dan siswa hanya cenderung membuat catatan saja, sehingga keterampilan berbicara siswa menjadi kurang terasah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa melalui penerapan metode *show and tell*. Suatu metode yang terdiri dari menunjukkan dan menjelaskan sesuatu kepada audiens untuk menggambarkan atau menceritakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan sesuatu yang ditampilkan. Peneliti menggunakan metode penelitian *literature review* yaitu dengan mengkaji, menganalisis serta mengutip berbagai data penelitian pada artikel-artikel sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang sedang diteliti. Hasil penelitian mengungkap bahwa metode *show and tell* mampu meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik karena cocok untuk di jadikan alternatif dalam proses belajar mengajar dan mempunyai beberapa kelebihan dalam meningkatkan keterampilan *public speaking*. Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah metode *show and tell* sangat sederhana dan efektif untuk menumbuhkembangkan rasa percaya diri siswa terutama dalam meningkatkan keterampilan *public speaking*. Metode *show and tell* menerapkan pembelajaran yang bersifat *student center* atau berpusat pada siswa yang mana guru lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara sehingga akan menimbulkan kebiasaan pada siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat maupun bercerita di hadapan teman dan gurunya.

Kata Kunci: *Public Speaking*, Kepercayaan Diri, *Show and Tell*

PENDAHULUAN

Manusia selalu berkomunikasi dengan orang lain sebagai bagian dari bentuk interaksi dengan sesama. Dengan berkomunikasi manusia dapat bertukar pengalaman, saling mengemukakan pendapat, serta mengutarakan perasaan yang sedang dialami. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan gagasan, ide, dan perasaan kepada orang lain, baik dalam kondisi formal maupun non formal.

Berbahasa merupakan suatu keterampilan yang lazimnya mulai diajarkan dan didapatkan sejak tingkatan sekolah dasar. Beberapa keterampilan berbahasa antara lain menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang terpenting untuk diterapkan kepada peserta didik yaitu keterampilan dalam berbicara. Berbicara merupakan suatu keterampilan yang perlu di kembangkan dan dilatih secara terus menerus. Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan dalam berbahasa yang harus dikuasai dengan baik. Karena sebagai makhluk sosial manusia dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan baik. Seseorang yang terampil berbicara umumnya berani tampil di masyarakat, cepat dan mudah bergaul, memiliki banyak teman, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan dapat mempengaruhi orang lain. Keterampilan berbicara tentu akan semakin baik jika terus dilatih dan diasah. Sebaliknya, jika merasa malu, ragu, atau takut salah dalam berlatih berbicara, tentunya kepandaian atau keterampilan itu justru akan terpendam sehingga akan semakin jauh dari kemahiran.¹

Public speaking atau keterampilan berbicara di depan umum adalah salah satu keterampilan bahasa yang paling penting untuk dikuasai. Hal ini karena keterampilan berbicara sangat berguna untuk mengekspresikan diri, seperti menyampaikan gagasan, ide serta hasil pemikiran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Saat ini, banyak dijumpai siswa yang masih kurang terampil dan kurang percaya diri untuk berbicara di depan khalayak ramai. Kemampuan *public speaking* yang mereka miliki berbeda-beda, menjadi penyebab dalam hal ini. Namun kemampuan berbicara merupakan sebuah keterampilan yang bisa dimiliki oleh siapa saja dengan cara apa saja tergantung dari niat dan usaha yang diimbangi dengan cara terus belajar dan berdoa.

¹ Cahyani, I. (2012). Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter Experiential Learning. Bandung: Program Studi Pendidikan Dasar SPS UPI.

Kurangnya kemauan dan ketertarikan siswa berbicara di depan kelas menjadi salah satu penyebab rendahnya keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*) yang dimiliki oleh siswa. Permasalahan yang sering dialami siswa yaitu kesulitan dalam merangkai kalimat dan masih minimnya tingkat percaya diri yang dimiliki saat hendak berbicara ataupun mengemukakan pendapat di depan kelas. Kemampuan guru yang kurang kreatif berinovasi dalam mengemas pembelajaran juga membuat peserta didik menjadi kurang ekspresif dalam menyampaikan hasil pemikirannya.²

Untuk melatih keterampilan *public speaking* siswa dibutuhkan metode pembelajaran inovatif yang menarik sebagai penunjang keterampilan berbicara terutama bagi siswa kelas rendah. Salah satu metode yang cocok dan dapat memberi suasana belajar yang lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif adalah melalui penerapan metode *show and tell*. Metode *Show and tell* sangat jauh berbeda dengan metode tradisional yang kebanyakan masih diterapkan oleh para guru di sekolah. *Show* adalah kegiatan menunjukkan atau memperlihatkan sesuatu kepada audiens. Sedangkan *Tell* memiliki arti yakni menjelaskan dan menceritakan asal-usul benda yang telah ditunjukkan dengan cara mendeskripsikan fungsi benda tersebut secara umum.

Metode *Show and tell* menerapkan pendekatan komunikatif yang mana kegiatan pembelajaran bersifat *student center* atau berpusat pada siswa. Metode *Show and tell* memiliki berbagai macam keunggulan. Pertama, *Show and tell* mampu melatih keterampilan berbicara karena sangat efektif untuk mengenalkan kemampuan *public speaking* karena erat kaitannya dengan kemampuan bertanya dan berbicara dalam gramatika yang lengkap. Kedua, *Show and tell* mampu mengembangkan keterampilan sosial dalam segala aspeknya, terutama mendengarkan, memperhatikan, dan merespon. Ketiga, *Show and tell* mendorong anak dalam menyelesaikan masalah. Pada saat berbicara anak dituntut untuk mengamati secara detail setiap benda yang ditunjukkannya di hadapan publik. Lalu anak dituntut menyusun informasi dengan baik dan benar sesuai benda yang telah di tunjukkan. Keempat, *Show and tell* memberi kesempatan anak untuk terlibat dan bertindak terhadap berbagai benda, hal ini

² Sellavon, C. M., & Subrata, H. (2019). Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDK Yustinus De Yacobis. *JPGSD*. 7 (5): hlm. 3459-3468.

penting untuk melatih kemampuan elaborasi dan inventori anak saat akan menyelesaikan suatu permasalahan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa melalui penerapan metode *show and tell*?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa melalui penerapan metode *show and tell*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *literature review*. Peneliti menggunakan metode ini dengan cara mengkaji, menganalisis, mengevaluasi, serta mengutip hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik penelitian yang diteliti yang telah dipublikasikan secara nasional dengan cara identifikasi jurnal sesuai protocol yang telah. Adapun manfaat metode *literature review* adalah dapat melakukan generalisasi dan dapat melihat kekurangan penelitian sebelumnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan dokumentasi dengan memilih semua artikel yang relevan dan mutakhir serta memiliki kemiripan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Pada Sampel analisis didapat 15 Artikel yang diperoleh dari hasil penelusuran pada jurnal melalui *Google scholar*. Kata kunci yang digunakan untuk mencari adalah “Upaya meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa melalui penerapan metode *show and tell*.” Artikel yang dikumpulkan adalah artikel mutakhir dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, artinya artikel yang terbit dari tahun 2011-2022. Selanjutnya artikel yang dipilih dirangkum dan diulas kemudian dijabarkan ke dalam satu pembahasan yang padu di dalam artikel ini.

Terdapat 15 artikel yang dipilih berdasarkan penelitian serupa berkaitan dengan upaya peningkatan keterampilan *public speaking* siswa dengan menggunakan metode *show and tell*. Artikel-artikel itu dapat dibagi menjadi 3 metode penelitian, dengan perincian terdapat 3 penelitian kuantitatif, 2 penelitian kualitatif, dan 10 penelitian tindakan kelas.

PEMBAHASAN

Upaya Meningkatkan Keterampilan *Public Speaking* Siswa Melalui Penerapan Metode *Show and Tell*

Berdasarkan hasil analisis dari semua kajian teori yang sudah dipaparkan, dapat diketahui bahwa kemampuan *public speaking* siswa masih tergolong rendah. Guru masih cenderung menerapkan metode pembelajaran konvensional (satu arah) sehingga menyebabkan siswa pasif dan hanya fokus mendengar dan mencatat. Situasi yang demikian memberikan dampak rendahnya rasa percaya diri siswa yang turut berimbas pada kemampuan *public speaking* siswa. Berdasarkan penelitian, terdapat 4 kelebihan metode *Show and Tell* untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa sebagaimana tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 1.
Kelebihan Metode *Show and Tell*

No	Kelebihan Metode <i>Show and Tell</i>
1	Metode <i>show and tell</i> mampu mengembangkan keterampilan berbicara dan kemampuan <i>public speaking</i> .
2	Metode <i>show and tell</i> dapat mengembangkan keterampilan sosial.
3	Metode <i>show and tell</i> melatih anak untuk memiliki kemampuan <i>problem solving</i> .
4	Metode <i>show and tell</i> melatih anak akrab dengan berbagai benda.

Metode *show and tell* adalah suatu metode dengan teknik menunjukkan sesuatu kepada audiens lalu memberikan penjelasan dengan cara menceritakan terkait hal yang relevan terhadap sesuatu yang telah ditunjukkan. Metode *show and tell* punya dampak positif terhadap kemampuan berbicara siswa. Karenanya, metode ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang sangat penting untuk diaplikasikan oleh setiap guru dikarenakan metode ini terbukti dapat menumbuhkan ketertarikan dan tingkat percaya diri siswa dalam berkomunikasi dihadapan banyak orang. Penelitian ini berfokus pada kelebihan metode *show and tell* dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa. Berikut akan dipaparkan 4 kelebihan metode *show and tell*.

Kelebihan yang *pertama* yaitu metode *show and tell* mampu mengembangkan keterampilan berbicara, kemampuan *public speaking*, dan keterampilan komunikasi siswa. Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi

artikulasi atau pengucapan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pendengar menerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan, dan penempatan persendian (*junction*). Bicara merupakan keterampilan mental-motorik yang tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda tetapi juga mempunyai aspek mental yaitu kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan.³ Metode *Show and Tell* mampu mengembangkan keterampilan berbicara atau *oral language skill* dan sangat efektif untuk mengenalkan kemampuan *public speaking* karena berkenaan dengan kemampuan bertanya dan berbicara dalam gramatika yang lengkap (*speaking in complete sentences, asking questions*). Berdasarkan hasil penelitian Lestari, Yasbiati, dan Mustika⁴ dapat disimpulkan bahwa metode *show and tell* juga efektif dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa anak usia dini yang terdiri dari tiga aspek yaitu melakukan kontak mata, berbicara dengan jelas dan benar, dan memperhatikan dan merespon dengan tepat. Dalam penerapan langkah-langkah metode *show and tell* anak didorong untuk aktif dalam mengemukakan pendapat, opini ataupun memulai pembicaraan berkaitan dengan masing-masing sintak metode yang ditekankan oleh guru selama pengaplikasian metode *show and tell* tersebut selama pembelajaran. Anak akan dilatih untuk percaya diri dalam mengemukakan pertanyaan terhadap temannya maupun kepada guru. Kondisi ini yang kemudian akan menumbuhkembangkan rasa percaya diri dalam diri anak sehingga terjadi peningkatan keterampilan berbicara, *public speaking*, serta kemampuan komunikasi anak secara positif.

Kelebihan yang *kedua* adalah metode *show and tell* dapat mengembangkan keterampilan sosial. Pengembangan kecakapan sosial pada anak memiliki beberapa arti penting. Pertama, anak harus memiliki kecakapan sosial sejak dini sebagai wujud interaksi yang dilakukan agar dapat melewati setiap permasalahan hidup yang akan dihadapi untuk kedepannya. Kedua, masa kanak-kanak merupakan usia yang tepat untuk menanamkan pembiasaan Sifat dan sikap empati, penuh pengertian, dan seni berkomunikasi dua arah, dan kemampuan berkomunikasi sangat berperan dalam menumbuhkembangkan relasi yang harmonis. Ketiga, kecakapan sosial sejak dini

³ Uzer, Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa Sd Negeri 97 Palembang. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (1), 78-89.

⁴ Lestari, T., Yasbiati, Y., & Mustika, B. N. (2017). Penggunaan Metode Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini. *jurnal paud agapedia*, 1 (1), 129-136.

sangat menentukan karakter anak pada masa yang akan datang. Hal ini penting karena orientasi teoretik formal, seperti mewajibkan anak untuk membaca-menulis-berhitung (*calistung*) dalam bentuk bimbingan intensif meniadakan kesempatan anak untuk belajar kecakapan sosial, keterampilan yang seharusnya mereka pelajari sejak dini. Akibatnya, anak-anak mengalami kegamangan memainkan peran dalam kehidupan nyata.⁵ *Show and Tell* mampu mengembangkan keterampilan sosial dalam berbagai aspeknya, terutama *listening attentively*, dan *speaking in turn*. Penggunaan *show and tell educative* untuk pengembangan kecakapan sosial memiliki banyak kelebihan. Pertama, anak-anak akan terbiasa observatif terhadap benda-benda di sekitarnya. Bentuk, sifat, sejarah keberadaan, warna, bau, dan fungsi benda akan selalu menjadi titik fokus anak-anak setiap saat. Sifat observatif ini memicu perilaku positif lainnya, yakni teliti, atensif (menaruh perhatian besar pada sesuatu), dan absorbtif reseptif (memperoleh informasi secara cepat). Kedua, anak-anak akan berpengalaman dalam melaporkan hasil pengamatannya melalui kata-kata yang tersusun baik secara pragmatik maupun secara sosio linguistik sesuai gramatika, komunikatif, dan berlandaskan fungsi-fungsi bahasa yang semakin lama akan semakin sempurna. Ketiga, anak-anak menjadi lebih terlatih dalam hal keterampilan *public speaking*. Mereka belajar berbicara efektif dua arah, menjalin kerja sama, menghindari konflik, berbicara yang sopan, dan dapat mempertanggung jawabkan setiap informasi yang disampaikan. Anak-anak memiliki bekal vokasi sejak dini, karena berbicara untuk kecakapan sosial, merupakan fondasi penting dari berbagai vokasi yang ada. Selain itu metode *show and tell* dapat memperoleh dampak positif terhadap pengembangan empati, afiliasiresolusi konflik, dan pengalaman positif. Hasil FGD yang menunjukkan bahwa sebagian besar indikator empati, afiliasi-resolusi konflik, dan pengalaman positif dikembangkan melalui modifikasi mengindikasikan bahwa empati, afiliasi-resolusi konflik, dan kebiasaan positif dilatihkan pada anak setelah proses pemahaman terhadap nilai terjadi. Pemahaman tersebut disampaikan melalui dua cara, yakni cerita-demonstrasi (sebagai inti dari

⁵ Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Intelligent Anak Usia Taman Kanak-kanak)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

show and tell) dan melalui pengembangan tanya jawab selama *show and tell* serta pengembangan setelah kegiatan terjadi.⁶

Kelebihan yang *ketiga* yaitu metode *show and tell* melatih anak untuk memiliki kemampuan *problem solving*. *Problem solving* yaitu kemampuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau mencari solusi atas permasalahan yang sedang dialami. Keterampilan *problem solving* dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk ditanamkan dengan cara membiasakan siswa untuk mengatasi setiap permasalahan, baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Hal ini sangat jelas bahwa anak akan menyelesaikan masalahnya dengan cara yang tepat. Kemampuan anak untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*) juga akan meningkatkan kemampuan kognitifnya baik dalam kemampuan berkefektifitas ataupun dalam kemampuan berfikir untuk memecahkan masalahnya sendiri, mereka masih membutuhkan bantuan dari orang tua serta guru dalam menerapkan *problem solving* di dalam menghadapi masalah pada kesehariannya. Abu Ahmadi sebagaimana dikutip oleh Utami et.al.⁷ mengatakan bahwa dalam pemecahan masalah baru yang dihadapi diperlukan adanya kecakapan dan kematangan untuk berpikir. Oleh sebab itu, sudah menjadi tanggung jawab sekolah mempersiapkan metode yang tepat sebagai cara untuk mendidik *problem solving* para siswa pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Salah satu metode yang berperan terhadap kecakapan *problem solving* adalah metode *show and tell*. Metode *Show and Tell* diaplikasikan selama proses pembelajaran dapat berdampak positif terhadap peserta didik untuk dapat memiliki pemahaman atas permasalahan-permasalahan yang terjadi (baik permasalahan yang sifatnya internal maupun eksternal), guru melatih dan menumbuhkembangkan keberanian kepada peserta didik agar mampu dan terampil dalam menyelesaikan dan memberikan solusi atas permasalahan sosial yang dialami.⁸

⁶ Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Intelligent Anak Usia Taman Kanak-kanak)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

⁷ Utami, Y. G. D., & Hudaniah, H. (2013). Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01 (01), 40–52.

⁸ Kaltsum, R. I. (2018). Penerapan Metode Diskusi Show And Tell Dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Pada Siswa Kelas 3 SD. PTK A4 2018 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 1-2.

Kelebihan yang *keempat* yaitu metode *show and tell* melatih anak akrab dengan berbagai benda. *Show and Tell* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah metode “Menunjukkan dan Menceritakan” adalah suatu metode pembelajaran dengan kegiatan yang dilakukan anak berupa menunjukkan hal-hal yang ada di sekitar anak terutama benda yang disukai, makanan yang digemari, dan gambar yang menarik, kemudian anak menceritakan benda-benda tersebut kepada audien (teman dan gurunya di kelas). Dalam penerapan metode *show and tell* anak diharuskan untuk menjelaskan benda/peristiwa tertentu kepada temannya di dalam kelas untuk kemudian akan diberikan pertanyaan oleh teman-temannya tersebut apabila membutuhkan deskripsi yang lebih jelas lagi atas benda yang telah dipaparkannya. Dari sintak metode ini menunjukkan bahwa metode *show and tell* melatih kemampuan anak untuk semakin akrab dengan berbagai benda-benda yang ada di sekitar lingkungan mereka.⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *show and tell* sangat cocok untuk dijadikan alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa. Metode *show and tell* menerapkan pembelajaran yang bersifat *studentcenter* atau berpusat pada siswa yang mana guru lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara sehingga akan menimbulkan kebiasaan pada siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat maupun bercerita dihadapan teman dan gurunya. Terdapat beberapa kelebihan yang menjadikan metode ini sangat efektif untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran antara lain yaitu 1). Metode *show and tell* mampu mengembangkan keterampilan berbicara, kemampuan *public speaking*, dan keterampilan komunikasi siswa; 2). Metode *show and tell* dapat mengembangkan keterampilan sosial; 3). Metode *show and tell* melatih anak untuk memiliki kemampuan *problem solving*; dan 4). Metode *show and tell* melatih anak akrab dengan berbagai benda di sekitarnya.

Di samping itu, perlu juga disampaikan saran konstruktif bagi pihak-pihak terkait, terutama guru. Dalam konteks ini guru dapat menerapkan metode *show and*

⁹ Lestari, T., Yasbiati, Y., & Mustika, B. N. (2017). Penggunaan Metode Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 1 (1), 129-136.

Upaya Meningkatkan Keterampilan *Public Speaking* Siswa Melalui Penerapan Metode.....

tell sebagai alternatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan *public speaking* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, I. 2012. Pembelajaran menulis berbasis karakter experiential learning. Bandung: Program Studi Pendidikan Dasar SPS UPI.
- Dewi, P. M. U., &Subrata, H. 2021. Penggunaan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Depan Umum Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(8), 2983-2992.
- El Rahmah, W., & Ray, D. 2019. Pengaruh Penggunaan Metode Show and Tell terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di RA Istiqomah Medan TA 2018/2019. *Jurnal Usia Dini*, 5(1), 13-28.
- Hasnah, H., Fajar, F., & Fajriyanti, N. 2022. Penerapan Metode Pembelajaran Show And Tell Pada Materi Iklan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 145 Barru. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 233-239.
- Kaltsum, R. I. 2018. Penerapan Metode Diskusi Show And Tell Dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Pada Siswa Kelas 3 SD. *PTK A4 2018 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1-2.
- Lestari, T., Yasbiati, Y., & Mustika, B. N. 2017. Penggunaan Metode Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 1 (1), 129-136.
- Maylanie, E. P. 2022. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD Dengan Menggunakan Metode Show And Tell. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 1004-1012).
- Momon, M. 2020. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Aktivitas Pembelajaran Melalui Metode Menunjukk,eri 4 Sukabumi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9 (1), 73-78.
- Mutiasih, P., Dwinta, N., Renaldi, T., Iswara, P. D., & Nugraha, T. 2019. Penerapan Model Show And Tell Dengan Media Bupaka (Buku Panggung Boneka) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 1461-1468.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. Bermain sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Intelligent Anak Usia Taman Kanak-kanak). Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Nazla, T., & Fitria, N. 2021. Pengembangan Kepercayaan Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3 (1), 31-35.

- Nopus, M. H., & Parmiti, D. P. 2017. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1 (4), 296-303.
- Parlina, I., & Yanti, N. 2017. Pengaruh Metode Show And Tell Pada Kemampuan Berbicara Siswa Terhadap Penyampaian Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Kandis. *Dialektologi*, 2(2), 160-171.
- Rahmayanti, I. M., & Parmiti, D. P. 2020. Penerapan Metode Show And Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 50-54.
- Romadhini, N. E., & Julianto, J. U. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Show and Tell Diiringi Musik terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok A. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(02), 39-43.
- Rut, N., Gaol, R. L., Abi, A. R., & Silaban, P. 2020. Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Keterampilan Sosial Anak Sd. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 449-455.
- Sakinah, L., Nurochmah, A., & Uswatun, D. A. 2020. Penerapan show and tell method untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas rendah. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 15-20.
- Sapitri, W. 2018. Penerapan Metode *Show And Telledukatif Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas II Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia), 26-32.
- Sellavon, C. M., & Subrata, H. 2019. Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDK Yustinus De Yacobis. *JPGSD*. 7(5): halaman 3459-3468.
- Suarsih, C. 2018. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II Di Sd Negeri Sumurbarang Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Tahun Pelajaran. *JPG: Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*, 1(01).
- Trislijayanti, L. E., Sriasih, S. A. P., Sutresna, I. B., & Si, M. 2015. Penggunaan Metode Show And Tell Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vii.C Di Smp Negeri 1 Seririt Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1).
- Uzer, Y. 2021. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa Sd Negeri 97 Palembang. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 78-89.
- Utami, Y. G. D., & Hudaniah, H. 2013. Self efficacy dengan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01 (01), 40-52.

Zakiah, Z., Riyanto, A. A., & Nuraeni, L. 2022. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Dengan Metode Show And Tell. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 5 (3), 113-112.